

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam keseluruhan proses belajar. Penilaian pembelajaran berfungsi sebagai alat ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran agar dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan ataupun penyempurnaan pembelajaran. Penilaian dapat diartikan sebagai proses menilai dan mengukur secara sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik. Pembuatan sebuah alat penilaian pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang telah dibuat. (Zainal Arifin,2016)

Penilaian pembelajaran harus dibuat dengan teliti, hati-hati, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak, maka diperlukan alat penilaian sebagai alat ukur yang memiliki standar yang jelas dan terperinci. Penilaian pembelajaran digunakan di semua materi pelajaran baik di pendidikan formal ataupun non formal. Penilaian pembelajaran pada dasarnya dapat dilakukan dengan teknik penilaian berbasis kelas. Secara umum penilaian berbasis kelas harus memenuhi prinsip valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna. Jenis penilaian berbasis kelas yang dapat digunakan ialah tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian sikap dan penilaian portofolio. Penilaian produk ialah penilaian terhadap penguasaan keterampilan peserta didik dalam membuat suatu produk dan penilaian kualitas hasil kerja tertentu. (Zainal Arifin,2016)

Penilaian produk pada umumnya diperlukan sebuah format pengamatan atau format *check list* yang dibuat sedemikian rupa sehingga pengajar dapat menuliskan angka-angka yang diperoleh pada tempat yang sudah disediakan. Bentuk format dapat disesuaikan menurut keperluan penilaian. Penilaian produk digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan suatu kegiatan dan persoalan yang disajikan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan. Pada

dasarnya ada dua unsur yang bisa dijadikan bahan penilaian yaitu penilaian proses dan produk. Pelaksanaan penilaian produk meliputi tahapan-tahapan, yaitu Tahap persiapan, yaitu menilai keterampilan merencanakan, merancang, menggali atau mengembangkan ide, Tahap produksi, yaitu menilai kemampuan memilih dan menggunakan bahan, alat dan teknik kerja serta Tahap penilaian (*appraisal*). Sesuai dengan uraian di atas maka penilaian produk dapat digunakan pada materi pelajaran yang bersifat praktek salah satunya ialah pada pembelajaran pembuatan pola.

Pembuatan pola merupakan salah satu pembelajaran yang bersifat praktek yang ada pada bidang tata busana. Pembuatan pola menjadi penting karena pola yang baik akan menghasilkan busana yang sesuai dengan model dan nyaman saat dikenakan. Setiap model busana akan memiliki ciri khasnya masing-masing baik dari bagian busana maupun detail busana, seperti model kerah, lengan, saku, garis hias, karena hal tersebut maka setiap model akan memiliki bentuk pola yang khas. Salah satu model busana yang memiliki bentuk yang khas ialah busana safari.

Busana safari adalah salah satu jenis busana pria yang termasuk busana kerja. Busana safari yang dikenal di Indonesia merupakan pengembangan dari bentuk busana safari di daratan eropa yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia baik dari sisi sejarah ataupun dari sisi geografis. Busana safari merupakan busana yang terdiri atas busana bagian atas (kemeja) dan busana bagian bawah (pantalon). Model busana safari ini memiliki ukuran yang sesuai ukuran badan agar saat dikenakan dapat memudahkan saat bergerak dan melakukan aktifitas saat bekerja. Pembuatan busana safari menggunakan bahan tekstil yang sama pada pembuatan busana bagian atas (kemeja) dan busana bagian bawah (pantalon) jenis bahan tekstil yang seharusnya digunakan, ialah drill/twill, kain polos/plat, plain, dan kain yang sifatnya kain woven.

Model busana safari bagian atas pada umumnya memiliki detail berkerah, lengan licin/lengan jas pendek ataupun panjang, saku tempel dengan kelepak saku berkancing atau saku dalam, bukaan kancing pada bagian tengah muka, memiliki *strap* (tali) pada bahu dan memiliki potongan garis hias yang di tindas ataupun lipitan jenis lipit jarum. Model pantalon pada busana safari memiliki detail model yaitu terdapat bukaan celana (gulbi) menggunakan resleting, terdapat ban

pinggang, panjang celana hingga mata kaki, terdapat saku dalam di bagian sisi dan saku dalam di bagian belakang. Setiap bagian busana tersebut akan memiliki pola masing-masing yang harus dibuat dengan teliti dan membutuhkan keterampilan agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan model yang diinginkan serta menghasilkan busana yang pas dan nyaman saat dikenakan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis hingga saat ini di Program Studi Pendidikan Tata Busana dan di lembaga kursus sudah ada alat penilaian mengenai pembuatan pola busana safari hanya saja belum terdokumentasi dan masih sederhana karena masih secara umum dan belum rinci. Melalui penulisan skripsi ini penulis bermaksud membuat alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari yang lebih mendetail dan terukur. Alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari merupakan suatu instrumen penilaian yang disusun secara sistematis untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) sebuah produk pola busana safari berdasarkan kriteria tertentu. Alat penilaian tersebut berupa penilaian produk dalam bentuk format atau rubrik penilaian berupa daftar cek atau *check list* dan skala penilaian atau *rating scale* yang diharapkan dapat menjadi acuan baku dalam menilai hasil kerja peserta didik. Format penilaian ini membuat daftar penilaian yang mencakup paham gambar, analisis model, keakuratan ukuran, bentuk pola, keseimbangan pola, bagian-bagian pola dan tanda-tanda pola berdasarkan indikator dan kriteria tertentu.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk penulisan skripsi mengenai “Pengembangan Alat Penilaian Pembuatan Pola Busana Safari” dengan kriteria penilaian yang lebih jelas dan terperinci, dan diharapkan alat penilaian ini menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil pembelajaran pembuatan busana safari. Penilaian pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena fungsinya untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik, khususnya pada pembuatan pola busana safari.

B. Rumuan Masalah Penelitian

Sebelum melakukan perumusan masalah perlu dilakukan identifikasi masalah terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam

penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari berfungsi sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran pembuatan pola busana safari. Alat penilaian disusun secara sistematis agar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan kualitas pola busana safari berdasarkan kriteria tertentu meliputi keterampilan, ketelitian, ketepatan ukuran, ketepatan bentuk, keseimbangan proporsi, dan kerapihan dalam mengembangkan pola
2. Busana safari merupakan busana pria yang termasuk jenis busana kerja. Busana safari memiliki bentuk yang sangat khas maka keakuratan sangat diperlukan dalam membuat pola busana safari agar menghasilkan busana safari sesuai dengan model dan nyaman saat dikenakan.

Perumusan masalah perlu ditentukan untuk memudahkan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, sehingga tujuan penelitian lebih jelas dan terarah. Perumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini ialah : Bagaimana mengembangkan alat penilaian pembuatan pola busana safari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan studi lapangan mengenai pembuatan pola busana safari.
2. Melakukan identifikasi pembuatan pola busana safari.
3. Membuat desain alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari.
4. Melakukan verifikasi dan validasi alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari kepada ahli materi, ahli evaluasi dan kepada pengguna alat evaluasi.
5. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai pembuatan alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini ialah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian atau menulis karya ilmiah, serta dapat menambah pengetahuan mengenai cara membuat alat penilaian pembelajaran khususnya dalam membuat alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari.
2. Secara praktis, hasil pembuatan alat penilaian berupa rubrik penilaian produk, diharapkan rubrik penilaian produk dapat digunakan dalam upaya menilai hasil pembuatan pola busana safari sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal untuk menilai dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran pembuatan pola busana safari.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini merupakan upaya memudahkan dalam menelaah urutan penelitian dari setiap babnya, penelitian mengenai pembuatan alat penilaian pembelajaran pembuatan pola busana safari secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi penilaian pembelajaran dan busana safari. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian dan rancangan penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.